BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Asuhan kehamilan kepada Ny. Y.T dari awal bertemu pemeriksaan kehamilan pada tanggal 07 Januari 2025 sampai dengan tanggal 02 April 2025, selama kehamilan penulis memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar minimal pelayanan ANC yaitu 10 T. Telah dilakukan kunjungan kehamilan pada Ny. Y.T sebanyak 4 kali dan pelayanan antenatal yang diberikan pada Ny. Y.T sudah sesuai dengan teori yang ada sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek. Selama kehamilan tidak ditemukan adanya kelainan atau komplikasi pada ibu.
2. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. Y.T dengan menolong persalinan sesuai 60 langkah asuhan persalinan normal pada tanggal 21 Februari 2025. Pada saat persalinan Kala I dilakukan pemeriksaan dalam jam 01.45 WITA sesudah pembukaan 5 cm dan ketuban masih utuh 3jam kemudian dilakukan lagi pemeriksaan dalam pada jam 04.45 WITA pembukaan 10 cm dan pada saat persalinan Kala II, kala III dan Kala IV persalinan berjalan dengan normal tanpa ada penyulit dan komplikasi yang menyertai.
3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. Y.T dari tanggal 21 Februari 2025 sampai dengan tanggal 02 April 2025, yaitu dari 6 jam post partum sampai 6 minggu postpartum sebanyak 4 kali kunjungan, selama proses masa nifas berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. Y.T yang berjenis kelamin laki-laki, BB lahir 3.600 gram, PB 49 cm, LK 34 cm, LD 34 cm dan LP 33 cm. Tidak ditemukan cacat bawaan serta tanda bahaya. Bayi diberikan Salep Mata Oxytetrasiklin 1 persen dan Vitamin K 1 Mg/0,5 cc dan telah diberikan Imunisasi HB 0 usia 2 jam dan saat

pemeriksaan dan pemantauan bayi sampai 28 hari tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi dan telah dilakukan 3 kali kunjungan.

5. Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. Y.T tanggal 21 Maret 2025, asuhan yang diberikan yaitu konseling tentang berbagai macam kontrasepsi, dan penulis memberikan kesempatan pada ibu untuk memilih. Ibu memilih kontrasepsi Implant karena ibu dan suami sudah sepakat dan penulis menjelaskan efek samping tentang alat kontrasepsi Implant dan melakukan pemasangan KB implan, ibu sudah menjadi Akseptor Implant tanpa mengalami efek samping.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Mempertahankan dan mengembangkan inovasi pembelajaran asuhan kebidanan berkelanjutan, khususnya pada ibu hamil dengan kondisi normal dengan memanfaatkan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang sudah tersedia secara optimal, sehingga terus mendukung peningkatan kompetensi mahasiswi dalam menghasilkan bidan yang profesional dan berkualitas.

2. Bagi Bidan Praktik Swasta Elim Suek

Asuhan yang sudah diberikan sudah cukup baik, hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan.

3. Bagi Klien dan Masyarakat

Klien dan masyarakat lainnya memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur, sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan.